

**PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR DALAM PENERAPAN  
METODE DISCOVERY UNTUK PENINGKATAN  
AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR IPA SISWA  
KELAS IV SD NEGERI 7 MUARO BODI  
SIJUNJUNG**

**Oleh:  
EMILIA JUNITA  
NPM. 1110013411689**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS BUNG HATTA**

**UNIVERSITAS BUNG HATTA**

**PADANG  
2017**

**HALAMAN PENGANTAR DAN PEMBIMBING**

Nama : Emilia Junita  
NPM : 1110013411689  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Jenjang Pendidikan : S.1 Kependidikan Bagi Guru dalam  
Jabatan melalui Pengalaman Kerja dan  
Hasil Belajar (PPKHB)  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas : Bung Hatta  
Judul : Penggunaan Media Gambar Dalam  
Penerapan Metode Discovery Untuk  
Peningkatan Aktivitas Dan Hasil  
Belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri  
7 Muaro Bodi Sijunjung

Pembimbing I

Padang, Januari 2017  
Pembimbing II

**Dra. Gusmaweti, M.Si**

**Drs. Nurhami, M.Si**

Mengetahui

Dekan

Ketua Program

Drs. Khairul ,M.Sc

Dr. Muhammad Sahnan, M.Pd

**PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR DALAM PENERAPAN METODE  
DISCOVERY UNTUK PENINGKATAN AKTIVITAS  
DAN HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS IV  
SD NEGERI 7 MUARO BODI SIJUNJUNG**

Emilia Junita<sup>1)</sup> Gusmaweti<sup>1)</sup> Nurhami<sup>1)</sup>  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar,  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,  
Universitas Bung Hatta  
e-mail: [emiliajunita@yahoo.com](mailto:emiliajunita@yahoo.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPA dengan menggunakan *discovery* pada siswa kelas IV SD Negeri 07 Muaro Bodi Kabupaten Sijunjung. Penelitian ini terdiri dari dua siklus masing-masing siklus terdiri dari 3 kali pertemuan yakni pertemuan 1, 2 dan akhiri pertemuan 3 dengan tes akhir siklus. Penelitian ini terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, refleksi. Data penelitian ini berupa informasi tentang proses dan data hasil tindakan yang diperoleh dari hasil pengamatan, dan tes. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV yang berjumlah 20 orang. Analisis data dilakukan dengan menggunakan model analisis data kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan aktivitas belajar siswa dalam bertanya pada siklus I 67,5% meningkat pada siklus II menjadi 82,5%. Aktivitas belajar siswa dalam menjawab pertanyaan pada siklus I 50% meningkat pada siklus II menjadi 72,5%. Aktivitas belajar siswa dalam berdiskusi pada siklus I 37,5% meningkat pada siklus II menjadi 70%. Hasil belajar siswa pada siklus I dari 20 orang siswa 14 orang telah memenuhi kriteria ketuntasan minimal dengan rata-rata 74,4 dengan persentase ketuntasan sebesar 70%. Hasil belajar siswa pada siklus II dengan nilai rata-rata 88,65 dengan persentase ketuntasan 95%, 19 orang siswa telah memenuhi criteria ketuntasan minimal. Dari penelitian dapat disimpulkan pembelajaran IPA dengan menggunakan metode *discovery* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPA siswa kelas V SD Negeri 07 Muaro Bodi. Berdasarkan hasil penelitian disarankan kepada guru Sekolah Dasar agar dapat membiasakan peserta didik untuk berfikir aktif dan kreatif, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa salah satunya dengan menggunakan metode *discovery*. dapat dipergunakan pada materi pelajaran yang lain dengan baik untuk meningkatkan hasil belajar siswa

Kata Kunci: Media Gambar, Metode *discovery*, IPA, aktivitas, Hasil Belajar

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Salawat beriring salam tercurahkan pada junjungan kita yakninya Nabi Besar Muhammad SAW. Skripsi ini bertujuan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa peran serta dari berbagai pihak dalam memberi dukungan dan bantuan baik moril maupun materil kepada penulis, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini dengan segala kerendahan hati izinkanlah penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Gusmaweti, M.Si. selaku pembimbing 1
2. Bapak Drs. Nurhami, M.Si selaku pembimbing 2
3. Ibu Siska Angreni, S.Pd, M.Pd selaku penguji
4. Bapak Drs. Khairul , M.Sc selaku Dekan dan Ibu Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.
5. Bapak Muhammad Sahnun, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.
6. Kepala SD Negeri 07 Muaro Bodi dan teman sejawat yang telah menjadi observer.
7. Suami dan Anakku yang tersayang dan tercinta, dan sanak saudara yang senantiasa ikhlas mendoakan dan setia menerima segala keluh kesah penulis sehingga selesainya skripsi ini. Semoga Allah SWT membalasnya dengan pahala yang setimpal, amin ya Rabbal allamin.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran-saran dan kritikan yang bersifat membangun demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap, semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi penulis pribadi sebagai pedoman untuk meningkatkan wawasan ilmu pengetahuan dan memperluas cakrawala berpikir penulis.

Padang, Januari 2017

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING.....	i
LEMBAR PENGESAHAN UJIAN.....	ii
ABSTRAK.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR BAGAN.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN .....	x
<b>BAB I    PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II    KAJIAN TEORETIS</b>	
A. Kajian Teori .....	9
1. Tinjauan Tentang Pembelajaran IPA .....	9
2. Tinjauan Tentang Media Gambar .....	11
3. Tinjauan Tentang Metode Discovery.....	16
4. Tinjauan Tentang Aktivitas.....	20
B. Penelitian yang Relevan.....	24
C. Kerangka Konseptual .....	25
D. Hipotesis Tindakan.....	26

<b>BAB III</b>	<b>METODOLOGI PENELITIAN</b>	
	A. Jenis Penelitian.....	27
	B. <i>Setting</i> Penelitian.....	27
	C. Prosedur Penelitian.....	28
	D. Data dan Sumber Data .....	32
	E. Indikator Keberhasilan.....	33
	F. Teknik Pengumpulan Data .....	33
	G. Instrumen Penelitian.....	34
	H. Teknik Analisis Data.....	35
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN</b>	
	A. Deskripsi Data .....	37
	B. Pembahasan .....	74
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP</b>	
	A. Kesimpulan .....	77
	B. Saran.....	78
	<b>DAFTAR KEPUSTAKAAN</b> .....	79
	<b>LAMPIRAN</b> .....	80

**DAFTAR BAGAN**

Bagan	Halaman
2.1. Bagan Kerangka Konseptual.....	29
3.1. Alur Penelitian Tindakan Kelas .....	33

**DAFTAR TABEL**

Tabel	Halaman
1. Jumlah dan Persentase Observasi Aktivitas Siswa Kelas V SD Negeri 07 Muaro Bodi Pada Siklus I.....	51
2. Rata-rata Tes Siswa Pada Siklus I.....	53
3. Jumlah dan Persentase Observasi Aktivitas Siswa Kelas V SD Negeri 07 Muaro Bodi Pada Siklus II .....	61
4. Rata-rata Tes Siswa Pada Siklus II .....	63
5. Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA .....	6
6. Data Lembar Observasi.....	66

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
I. Nilai Ulangan Harian IPA Kelas IV.....	73
II. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I .....	74
III. Lembar Kerja Siswa (LKS) Siklus I .....	81
IV. Lembar Penilaian Siklus II.....	100
V. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I.....	106
VI. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I .....	108
VII. Hasil Belajar Siklus I .....	112
VIII. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II .....	113
IX. Lembar Kerja Siswa (LKS) Siklus II.....	118
X. Lembar Penilaian Siklus II.....	131
XI. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II .....	136
XII. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II.....	138
XIII. Hasil Belajar Siklus II .....	142
XIV. Dokumentasi Penelitian .....	143
XV. Surat Izin Penelitian .....	147

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Sekolah bertanggung jawab untuk mendidik dan menyiapkan siswa agar berhasil menyesuaikan diri di masyarakat dan memecahkan berbagai masalah yang dihadapinya. Sekolah tidak bisa melepaskan diri dari kehidupan masyarakat dan mempunyai tanggung jawab untuk membantu para siswa baik sebagai pribadi maupun sebagai calon anggota masyarakat. Pembelajaran yang dilakukan guru terhadap siswa dalam bentuk apapun merupakan aktivitas yang akan membantu dalam menyelenggarakan pendidikan sekolah dalam rangka mencapai tujuan pendidikan.

Hal ini dirumuskan oleh Hakim, (2009:106) tujuan pembelajaran sebagai berikut: (a) Secara Spesifik menyatakan perilaku yang akan dicapai, (b) Membatasi dalam keadaan mana perubahan perilaku diharapkan dapat terjadi (kondisi perubahan perilaku), (c) Secara spesifik menyatakan kriteria perubahan tingkah laku dalam arti menggambarkan standar minimal perilaku yang dapat diterima sebagai hal yang dicapai.

Begitu juga dengan pembelajaran pada mata pelajaran IPA. Ilmu

pengetahuan Alam (IPA) berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kesimpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Untuk memenuhi tujuan pembelajaran IPA sangat diperlukan adanya Aktivitas belajar terhadap anak sehingga anak mempunyai semangat untuk belajar, dan anak dapat menemukan sendiri konsep-konsep alam yang nyata tidak hanya pengetahuan verbalisme saja .

Berdasarkan pengalaman peneliti di kelas yang peneliti ampu banyak siswa kurang aktif belajarnya. Ini terlihat pada saat tanya jawab di awal pelajaran siswa tidak berani menjawab pertanyaan yang diajukan guru, siswa tidak berani bertanya, konsentrasi siswa dalam pembelajaran rendah, hanya siswa tertentu saja yang aktif dalam diskusi kelas. Ketika proses pembelajaran berlangsung sebagian besar siswa tampak sudah menguasai pelajaran. Setiap pertanyaan yang diajukan guru kepada siswa hampir semua di jawab dengan benar tetapi begitu pelajaran berakhir pada hari berikutnya ditanya sudah tidak ada yang bisa menjawab. Bahkan siswa menganggap tidak penting terhadap materi pembelajaran yang sedang dibahas, dan siswa merasa bosan dengan pola mengajar yang diterapkan guru, ditambah lagi guru belum menggunakan media pembelajaran dengan optimal.

Setelah peneliti mengadakan refleksi ternyata hal tersebut terjadi karena guru kurang memberikan aktivitas pada siswa dalam proses pembelajaran, seperti mengaktifkan siswa untuk bertanya dalam belajar, sehingga banyak siswa yang tidak mau bertanya meskipun belum mengerti dengan materi yang diajarkan. Dan

apabila diminta untuk diskusi siswa banyak berbicara hal-hal yang tidak berhubungan dengan pelajaran hanya sebagai saja siswa yang bekerja. Tentu saja pembelajaran seperti ini bila dibiarkan dapat merugikan siswa sehingga hasil belajar siswa akan menjadi rendah.

Hal tersebut dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang terdapat pada Tabel I dibawah ini:

**Tabel I**  
**Nilai Ulangan Harian IPA Siswa Kelas IV SDN 7 Muaro Bodi**  
**Ulangan Harian I Semester I Tahun 2015/2016**  
KKM : 70

No	Nama Siswa	Hasil Belajar	Keberhasilan Belajar Perorangan	
		Kognitif	Tuntas	Tidak Tuntas
1	BK	41		✓
2	AFI	44		✓
3	RS	43		✓
4	SD	42		✓
5	AP	80	✓	
6	ADG	80	✓	
7	CE	75	✓	
8	DG	70	✓	
9	ES	45		✓
10	GY	75	✓	
11	JP	60		✓
12	KP	40		✓
13	RE	50		✓
14	AW	80	✓	
15	DP	60		✓
16	DDP	40		✓
17	FA	50		✓
18	MA	50		✓
19	NS	75	✓	
20	RPK	70	✓	
Jumlah				
Rata-rata				
Ketuntasan Belajar			40%	

Sumber : Guru Kelas

Dari Tabel I dapat dilihat persentase ketuntasan hasil belajar siswa tidak

memuaskan yang mana siswa yang tidak tuntas dalam pembelajaran IPA adalah 60% dan siswa yang tuntas hanya 40% dari 20 orang siswa.

Melihat ketuntasan belajar dan nilai rata-rata siswa kelas IV pada pelajaran IPA masih di bawah nilai KKM yang ditetapkan. Sehingga dalam hal ini guru belum dapat mewujudkan pencapaian tujuan pendidikan nasional. Sebagai seorang guru bertugas merangsang dan membina perkembangan intelektual dan membina pertumbuhan sikap-sikap dan nilai-nilai dalam diri anak, serta mempunyai wewenang untuk menentukan cara yang dianggap tepat dan efektif untuk dapat menjadi solusi bagi permasalahan di atas. Salah satu cara yang dapat dipakai untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA adalah dengan penggunaan media gambar dalam penerapan metode *discovery* pada pembelajaran siswa kelas IV SD N 7 Muaro Bodi.

Penggunaan media gambar hewan, dan benda-benda yang berasal dari bagian tubuh hewan dalam pembelajaran dapat membantu guru untuk menjelaskan materi pembelajaran apalagi jika gambar itu dibuat dengan menarik. Selain itu Sadiman, dkk (2008:29) Mengatakan, “Media gambar adalah media yang paling umum dipakai. Dia merupakan bahasa yang umum, yang dapat dimengerti dan dinikmati dimana –mana. Oleh karena itu, orang cina mengatakan bahwa sebuah gambar berbicara lebih banyak dari pada seribu kata”.

Ditegaskan lagi oleh Susila dan Riyana. (2009:192), “Media gambar merupakan media pembelajaran yang cukup populer dan sudah lama digunakan dalam pembelajaran. Hal ini karena foto cukup praktis, sederhana, mudah digunakan dan tidak membutuhkan peralatan tambahan”

Media gambar merupakan faktor pendukung dalam pencapaian tujuan pembelajaran yang menerapkan metode *discovery*. Segala sesuatu yang dapat menyampaikan pesan pembelajaran sekaligus mampu merangsang perhatian, pikiran dan perasaan siswa sehingga terjadi proses pembelajaran. Penggunaan media gambar dalam proses belajar mengajar dengan metode *discovery* dapat menarik perhatian dan menambah aktivitas siswa karena siswa dapat melihat, mencoba, berbuat dan berfikir.

Metode *discovery* menurut Soli A, (1980:7-9), metode *discovery* sering dipertukarkan pemakainya dengan penyelidikan (*inquiry*). Sund (dalam Soli A. 1980:7-9) berpendapat bahwa penemuan adalah proses mental dimana siswa mengasimilasikan suatu konsep atau prinsip. Sedangkan *inquiry* (inkuiri) menurut Sund meliputi juga penemuan. Dengan kata lain, inkuiri adalah perluasan proses penemuan yang digunakan lebih mendalam. Artinya proses inkuiri mengandung proses mental yang lebih tinggi tingkatannya, misalnya : merumuskan masalah, merancang eksperimen, melakukan eksperimen, mengumpulkan data, menganalisis data, menarik kesimpulan, dan sebagainya. Akhirnya Sund (2007: 113) berpendapat bahwa penggunaan metode penemuan baik untuk siswa kelas rendah, sedangkan inkuiri baik untuk kelas tinggi.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi masalah yang menyebabkan rendahnya aktivitas dan hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN 7 Muaro Bodi sebagai berikut:

1. Kurangnya aktivitas siswa untuk menjawab pertanyaan yang diajukan guru, apalagi untuk berani bertanya,
2. Hasil belajar siswa masih rendah dan jauh dari KKM yang telah ditetapkan
3. Penggunaan media dalam proses pembelajaran masih belum optimal
4. Penerapan metode pembelajaran belum bervariasi sehingga anak tidak tertarik untuk mengerjakan tugas yang diberikan.

### **C. Batasan Masalah**

Sehubungan dengan latar belakang masalah, maka yang menjadi batas permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana peningkatan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran IPA dalam penerapan metode *discovery* melalui penggunaan media gambar di kelas IV SD N 7 Muaro Bodi.
2. Bagaimana peningkatan hasil belajar IPA dalam penerapan metode *discovery* melalui penggunaan media gambar di kelas IV SD N 7 Muaro Bodi.

Mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan yang terbatas, maka penelitian ini dibatasi pada upaya penggunaan media gambar dalam penerapan metode *discovery* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPA pada siswa kelas VI SDN 7 Muaro Bodi Kecamatan IV Nagari Kabupaten Sijunjung

### **D. Rumusan Masalah**

Sehubungan dengan latar belakang masalah, maka yang menjadi rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana peningkatan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran IPA dalam penerapan metode *discovery* melalui penggunaan media gambar di kelas IV SD N 7 Muaro Bodi.
2. Bagaimana peningkatan hasil belajar IPA dalam penerapan metode *discovery* melalui penggunaan media gambar di kelas IV SD N 7 Muaro Bodi.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang peneliti kemukakan di atas, maka tujuan penelitian dalam PTK ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan peningkatan aktivitas bertanya, menjawab pertanyaan, berdiskusisiswa dalam proses pembelajaran IPA dalam penerapan metode *discovery* melalui penggunaan media gambar di kelas IV SD N 7 Muaro Bodi.
2. Untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa pada aspek kognitif IPA dalam penerapan metode *discovery* melalui penggunaan media gambar di kelas IV SD N 7 Muaro Bodi.

#### **F. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Siswa

Meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam melaksanakan pembelajaran IPA sehingga pemahaman konsep yang lebih baik sudah pasti akan meningkatkan

hasil belajar IPA.

## 2. Bagi Guru dan Sekolah

### a) Bagi Guru

Memberi masukan kepada guru tentang upaya peningkatan hasil belajar dalam pembelajaran IPA melalui penggunaan media gambar dalam penerapan metode *discovery*.

### b) Bagi Sekolah

Memberi masukan kepada sekolah, khususnya pihak-pihak yang terkait tentang metode *discovery* dan penggunaan media gambar dalam pembelajaran.